

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar hukum laju reaksi berbasis intertekstual sebagai *prototype* buku teks yang dikembangkan dinyatakan layak pada aspek isi dengan persentase kriteria yang dinilai layak sebesar 90%.
2. Bahan ajar hukum laju reaksi berbasis intertekstual sebagai *prototype* buku teks yang dikembangkan dinyatakan layak pada aspek penyajian materi dengan persentase kriteria yang dinilai layak sebesar 96%.
3. Bahan ajar hukum laju reaksi berbasis intertekstual sebagai *prototype* buku teks yang dikembangkan dinyatakan layak pada aspek bahasa dengan persentase kriteria yang dinilai layak sebesar 100%.
4. Bahan ajar hukum laju reaksi berbasis intertekstual sebagai *prototype* buku teks yang dikembangkan dinyatakan layak pada aspek kegrafikaan dengan persentase kriteria yang dinilai layak sebesar 72%.
5. Bahan ajar hukum laju reaksi berbasis intertekstual sebagai *prototype* buku teks yang dikembangkan memiliki tingkat keterbacaan tinggi dengan skor keterbacaan sebesar 78,59%. serta sesuai untuk siswa SMA/MA kelas 11.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Diharapkan bahan ajar hukum laju reaksi berbasis intertekstual sebagai *prototype* buku teks yang dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pembuatan buku teks Kimia SMA/MA Kelas XI di Indonesia dan digunakan sebagai bahan ajar pendukung dalam kegiatan pembelajaran kimia. Adapun rekomendasi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan adalah pengembangan sebuah *prototype* buku teks. Untuk penelitian lanjutan dapat dilakukan pengembangan buku teks pelajaran

kimia yang utuh dan uji coba produk yang dikembangkan untuk menilai pengaruhnya terhadap pemahaman siswa.

2. Penelitian sejenis dapat dilakukan terhadap kompetensi dasar lainnya pada kurikulum yang sedang berlaku.
3. Untuk penelitian sejenis, penilaian tingkat keterbacaan buku teks dapat dilakukan dengan metode-metode selain uji teks rumpang dan grafik Fry.
4. Untuk penelitian sejenis, penyusunan buku teks dan penilaian kelayakan buku teks dapat menggunakan acuan standar kelayakan buku teks yang berlaku secara internasional.
5. Untuk penelitian sejenis, validasi dapat dilakukan oleh para ahli di bidangnya masing-masing dengan jumlah yang proporsional.